

**INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS
ESKPLANASI DI SMP MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE****Budi Suprayogo, M.Pd¹⁾ Ayu Andini Panggabean²⁾ Mayasa Arditya Mawarni³⁾ Believeth
Wellson Laia**

1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Simalungun

E-mail: budisupra96@gmail.com**Abstrak**

Pengajaran bahasa Indonesia hendaknya tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga harus berpusat pada siswa, yaitu siswa diharapkan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Youtube bermanfaat untuk pembelajaran yang menarik, kreatif, dan menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data melalui literatur terkait penggunaan aplikasi youtube sebagai inovasi pembelajaran bahasa dan sastra dengan teks eksplanasi yang kemudian di reduksi, hingga dapat diambil suatu kesimpulan akhir. Penelitian ini menghasilkan inovasi yang dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu melatih dan mewajibkan siswa merancang ide kreatif dalam bentuk video pembelajaran bahasa Indonesia untuk merancang ide kreatif dalam bentuk video pembelajaran teks eksplanasi. Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi untuk siswa SMP : (1) pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi untuk siswa SMP terdiri dari tiga tahap pembelajaran berupa pendahuluan, kegiatan inti, dan kesimpulan dan (2) Hasil belajar siswa terhadap media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi siswa SMP mengalami peningkatan yang menunjukkan keberhasilan penerapan media video animasi sebagai media pembelajaran teks eksplanasi.

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Indonesia hendaknya tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga berpusat pada siswa, yaitu siswa diharapkan aktif dan kreatif dalam berproses pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu siswa memperoleh keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dengan kemampuan berbahasa tersebut diharapkan siswa melakukan berbagai aktivitas dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Arizal (2021)

Inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis literasi digital merupakan strategi untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Strategi ini didorong oleh kurikulum merdeka yang menekankan pada pendidikan literasi digital dan fokus pada literasi teknologi informasi dan literasi media (Mustadi et al, 2022)

Kurikulum merdeka menekankan pada peningkatan keterampilan berbahasa dan meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di lingkungan pendidikan (Anggelia et al, 2022). Inovasi tersebut juga mencakup penggunaan teknologi media untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat berbasis teknologi yang meningkat (Nisa, 2022). Pembelajaran inovasi juga dapat memfasilitasi pembelajaran berdasarkan masalah dan terintegrasi keterampilan belajar digital (Frityah et al., 2022) yang dengan cara belajar, siswa termotivasi untuk belajar karena media adalah komponen sumber belajar di lingkungan siswa.

Jadi menurut Noor (2021) dijelaskan, media pembelajaran merupakan perlengkapan yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan atau informasi oleh pendidik. Tujuannya adalah bahwa pembelajaran dapat bekerja secara efektif dan efisien. Youtube adalah situs

web nomor satu untuk berbagi vidio di dunia. Beberapa orang juga menyebut youtube sebagai jejaring sosial berbasis vidio, karena tidak diragukan lagi youtube adalah sistus pertama yang di akses ketika seseorang membutuhkan vidio tertentu (Litalia, 2022).

Dalam pembelajaran youtube bermanfaat untuk pembelajaran yang menarik, kreatif dan menyenangkan, mudah dipahami, informatif, lebih praktis digunakan sebagai sarana pembelajaran (Jusmaniar, Marsia dan Sitti, 2022). Situs ini banyak sekali membantu sehingga dapat mempengaruhi pendidikan (Erik, Aliah, Junaidi, 2019). Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu fenomena tertentu, misalnya banjir, tsunami, dan lain-lain. (Suherli dkk, 2017) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan karangan yang memuat penjelasan menyeluruh mengenai suatu topik yang berkaitan dengan berbagai fenomena baik alam maupun sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis teks ini sering memanfaatkan penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan atau penggunaan vlog. Penggunaan vlog pada pembelajaran di kelas merupakan salah satu bentuk penggunaan teks, karena vlog merupakan teks / naskah yang dibuat dalam format video.

Penggunaan media vlog saat menyampaikan materi (teks eksplanasi) cocok digunakan pada saat pembelajaran dikelas karena dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, vlog berisi teks penjelasan mudah ditemukan di youtube. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti akan mudah mengambil kesimpulan potensi youtube sebagai media pembelajaran di sekolah. Kemudian peneliti akan mencoba menggunakan aplikasih youtube sebagai sarana pembelajaran eksplanasi yang efektif untuk siswa SMP.

Metode

Metode penulisan yang digunakan adalah tinjauan pustaka, yaitu meneliti berbagai literatur yang berkaitan dengan studi penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mendukung temuan study literatur (Danandjaja, 2014). Studi literatur dapat diartikan sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, melakukan pedoman politik dan praktis, serta awal dari ide-ide baru utuk penelitian lebih lanjut (Snyer,2019).

Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data, pengumpulan data melalui literatur yang berakaitan dengan penggunaan aplikasi youtube sebagai inovasi dalam bahasa dan pembelajaran sastra dengan teks-teks penjelasan yang karenanya telah dikurangi, sampai hasil kesimpulan tidak dapat ditarik. Beberapa jenis referensi utama yang digunakan adalah buku, peraturan hukum, artikel seminar, prosiding, dan jurnal ilmiah edisi cetak dan edisi online, hasil penelitian dan artikel ilmiah yang di peroleh dari internet. Jenis data yang diperoleh bervariasi, baik kualitatif maupun kuantitatif. Sumber data dan informasi diperoleh dari bebrapa literatur dan diatur sesuai dengan hasil informasi dari informasi yang diperoleh. Dicari bahwa penulisan artikel ini saling terkait satu sama lain dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini memunculkan sebuah inovasi yang dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu melatih dan meminta siswa merancang ide kreatif dalam bentuk vidio edukasi dengan teks eskplanasi. Ada satu pekerjaan terakhir yang perlu diselesaikan dalam proyek kelas yaitu vidio instruksional.

Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan teks eksplanasi di SMP menggunakan sarana dan prasarana berupa YouTube yaitu: gambar, video. Hal ini efektif diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa (Aziz, 2020; Farida et al, 2022). Selanjutnya pembelajaran ini menggunakan konten terkait video peristiwa sejarah dan aktivitas sehari-hari yang diambil dari jejaring sosial. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tingkatan. Tingkat pengantar adalah tentang keterbukaan pembelajaran, serta petunjuk guru untuk merencanakan strategi pembelajaran.

Pada tahap kegiatan utama pembelajaran, penerapan kegiatan 5M dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 kegiatan pokok pembelajaran. Kegiatan ini meliputi klarifikasi masalah, brainstorming, pengumpulan informasi dan data, berbagai informasi dan diskusi untuk mencari solusi pemecahan masalah, serta presentasi hasil pemecahan masalah. Tahap terakhir adalah penutupan yang berisi kegiatan penilaian dan evaluasi dalam menyelidiki keberhasilan pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media video animasi. Penelitian ini sejalan dengan teori Tenny (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini video animasi sebagai sarana penyajian materi pembelajaran teks eksplanasi merupakan cara yang lebih menarik dan efektif. Video animasi sebagai media pembelajaran membantu siswa memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif serta membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan sarana pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam hal ini, penggunaan video animasi sebagai sarana pembelajaran dapat membantu guru untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih signifikan bagi siswa untuk menerapkan pembelajaran kelas sesuai dengan rencana implementasi pembelajaran.

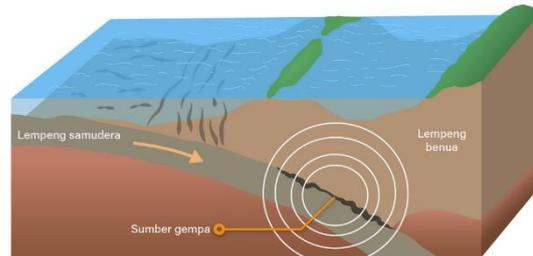
Proyeksi video pembelajaran animasi ini, siswa dapat merasa mereka berada dalam suasana yang dijelaskan detail penjelasan proses hujan dapat diperlihatkan kepada siswa melalui video. Video animasi pembelajaran teks eksplanasi “Proses gempa” terdiri dari tiga unsur pelatihan meliputi pernyataan umum, rangkaian penjelasan dan interpretasi.



Gambar 1. Cuplikan video animasi yang menampilkan teks eksplanasi “Proses Gempa Bumi” mengenai pernyataan-pernyataan umum.

Pada gambar di atas video animasi dengan teks penjelasan dengan topik “Proses Gempa Bumi” menunjukkan unsur dasar berupa pernyataan umum. Pernyataan umum ditandai dengan menceritakan kembali makna Gempa bumi untuk memberikan penjelasan kepada siswa mampu memahami mengenai informasi singkat terkait pembelajaran yang dilakukan dari pernyataan mengenai pengertian hujan sebagai topik umum. Pernyataan yang

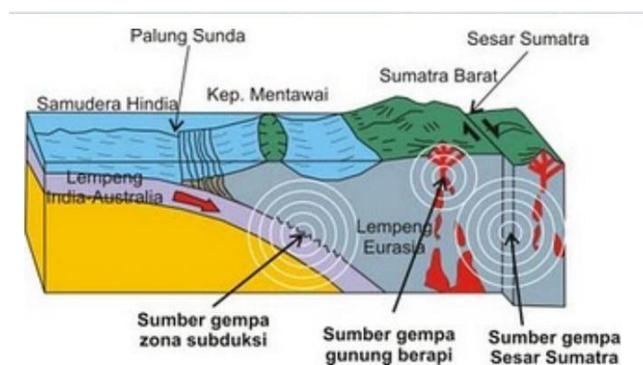
singkat, padat, dan jelas mampu menarik perhatian peserta didik ditambah dengan adanya animasi dan juga penjelas audio. Melalui transmisi ini siswa mampu memahami makna gempa bumi.



Gambar 2. Cuplikan video animasi pembelajaran teks eksplanasi “Proses Terjadinya Gempa Bumi” pada rangkaian penjelasan.

Gambar di atas menunjukkan gambar siaran yang berkaitan dengan rangkaian penjelasan pada teks eksplanasi. Video animasi ini dapat membantu siswa membayangkan bagaimana gempa bumi terjadi, serta memberikan mereka pengalaman majinasi visual sehingga mereka dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Pemberian materi sesuai kurikulum. Namun ada spek lain yang perlu diperhatikan karena pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Hal ini mencakup suatu pengalaman atau keadaan lingkungan sekitar anda yang kemudian disajikan dalam materi pembelajaran melalui video animasi yang menarik.

Selain itu dengan hadirnya media video animasi dalam pembelajaran akan memudahkan siswa dalam praktiknya sehingga lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video animasi dibandingkan dengan materi yang disajikan melalui buku atau gambar. Pada tahap ini siswa memahami teks eksplanasi mengenai “Proses Terjadinya Gempa Bumi” melalui tahapan-tahapan terjadinya gempa bumi. Video animasi yang ditampilkan menampilkan gambaran penyebab gempa, dari mana asal gempa, hingga gempa berhasil merobohkan bangunan yang ada di permukaan tanah. Melalui siaran ini siswa memahami peristiwa gempa dengan baik, didukung dengan penjelasan audio dan gambar yang juga menarik minat siswa dalam belajar.



Gambar 3. Gambar video animasi yang menampilkan teks penjelasan “Proses Gempa” mengenai interprestasinya.

Deklarasi interpretasi membantu siswa untuk memberikan komentar tentang pembelajaran, karena pada bagian ini kesimpulan dari deklarasi telah didengarkan dan dipahami sebelumnya. Kegiatan seperti ini akan memfasilitasi bahwa siswa dan guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran telah melakukan semua materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Nugent Smaldino (2008) bahwa video merupakan media yang tepat untuk berbagai disiplin ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil atau bahkan siswa secara individu.

Hal ini tentunya tidak lepas dari kondisi siswa saat ini yang tumbuh dengan menganut budaya teknologi, dimana setidaknya setiap hari mereka menonton acara atau animasi yang berbeda dan bervariasi. Oleh karena itu, video animasi teks eksplanasi “Proses Gempa Bumi” yang berdurasi beberapa menit saja dapat memberikan keleluasan lebih bagi guru dan menargetkan pembelajaran langsung dengan kebutuhan peserta didik dalam memahami teks eksplanasi. Video animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Animasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat para siswa dan memotivasi mereka untuk lebih fokus pada mempelajari materi penulisan penjelasan. Siswa dapat merasa lebih tertarik dan terlibat secara visual dan pendengaran, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Kelebihan video adalah dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan siswa. Siswa dapat menonton video animasi tersebut beberapa kali untuk memperkuat pemahaman.

Mereka mungkin berhenti, menjeda, atau mengulangi bagian yang sulit dipahami atau terlalu cepat. Pengulangan ini dapat membantu siswa lebih menguasai isi pembelajaran. Video animasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop atau smartphon. Hal ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar dan memperoleh materi pembelajaran secara fisiksibel, baik di sekolah maupun dirumah. Menggunakan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Guru juga memastikan bahwa video animasi yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan disajikan dengan kecepatan yang dapat mereka ikuti. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran video bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar materi teks eksplanasi di sekolah menengah adalah : 1) siswa dapat mengidentifikasi matri teks eksplanasi di sekola, 2) siswa dapat merangkumisi teks eksplanasi, 3) siswa dapat mempelajari teks eksplanasi teks berupa penjelasan terjadinya suatu fenomena ala yang didengar atau dibaca, 4) siswa menyajikan ide kreatif dalam bentuk cerita. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode video animasi, guru harus terlebih dahulu memilih video yang sesuai dengan metri.

Paparan tersebut dapat dibuktikan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat berkembang dengan lancar tergantung RPP yang digubnakan. Penelitian ini juga sejalan dengan teori Leny yang dikutip dalam Zainiyati (2017), bahwa media pembelajaran adalah pesan atau informasi yang disampaikan dari pengirim (guru atau

media) kepada penerima (siswa) untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dan persiapan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pendidikan bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah video animasi yang dirancang untuk merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam pembelajaran yang digunakan adalah video animasi yang dirancang untuk merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi. Dalam video animasi, penggunaan gambar dan suara multimedia dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi yang disajikan, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam teori belajar, perhatian dan minat siswa merupakan faktor penting dalam efektivitas pembelajaran. Jika siswa tidak tertarik atau tidak fokus pada pembelajaran, mereka cenderung tidak mendapatkan pemahaman yang optimal. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, seperti video animasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi sebelumnya, pembelajaran inovasi yang menerapkan media YouTube dalam mempelajari Indonesia. Bagian-bagian ini adalah sebagian berikut dalam pendahuluan, kegiatan utama yang terdiri dari : 1) membuat kelompok studi; 2) dengarkan video pembelajaran; 3) perencanaan proyek 4); orientasi dan penyelesaian proyek 5) penyelesaian dan paparan; 6) laporkan. Selain itu literasi digital juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir dan memahami informasi, meningkatkan perhatian, konsentrasi dan kreativitas, serta melakukan inovasi pembelajaran literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi untuk siswa SMP : 1) penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi untuk siswa SMP terdiri dari tiga tahap pembelajaran berupa pendahuluan, kegiatan pokok dan kesimpulan, dan 2) siswa hasil belajar media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi siswa SMP mengalami peningkatan yang menunjukkan keberhasilan penerapan media video animasi sebagai sarana pembelajaran teks eksplanasi

Referensi

- (Rosa et al., 2024)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3*, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC), 12*(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research, 5*(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Siswa di Era Digital. *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28.
<https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.
- (Yunika, 2023)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3, 45–56.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28.
<https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47–55.
<https://doi.org/10.36418/jist.v4i1.564>

- (Saiful Rizal, 2023)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.
- (Wulandari et al., 2023)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

- <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.
- (Mahendra, 2019)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.
- (Junaidi, 2019)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28.

- <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.
- (Hansen, 2024)Hansen, S. (2024). *Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. September.*
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3, 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 286–291.